

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Individu menghadapi segala tugas, lingkungan sosial, serta penguasaan alat-alat yang mereka gunakan dalam dunia kerja. Menjalankan tugas sebagai pekerja atau karyawan, ada hal-hal yang menyenangkan dan tidak menyenangkan yang mereka hadapi. Pengalaman-pengalaman menyenangkan dan tidak menyenangkan ataupun kebahagiaan dan ketidakbahagiaan dikenal sebagai *Psychological Well Being* atau kesejahteraan psikologis (Halim & Atmoko, 2005).

Psychological Well Being atau kesejahteraan psikologis adalah pencapaian penuh dari potensi psikologis seseorang dan suatu keadaan ketika individu dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri apa adanya, memiliki tujuan hidup, mengembangkan relasi yang positif dengan orang lain, menjadi pribadi yang mandiri, mampu mengendalikan lingkungan, dan terus bertumbuh secara personal (Ryff, 1989). *Psychological Well Being* melibatkan berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek pekerjaan. Menurut Harter, Schmidt, dan Keyes (2002), rata-rata orang dewasa mengisi sepertiga waktu hidupnya dengan bekerja.

Pondasi atau dasar untuk mencapai kesejahteraan psikologis adalah individu yang secara psikologis mampu berfungsi secara positif, dimana dimensi individu yang mempunyai fungsi psikologis yang positif yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi (Ryff, 1989).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lingkungan kerja fisik tempat karyawan bekerja sehingga memunculkan ketidaknyamanan karyawan yang dapat dilihat dari keluhan karyawan tersebut terhadap lingkungan yang tidak bersahabat, lingkungan kerja fisik yang bising, panas dan berada jauh dari pemukiman penduduk, tidak adanya kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat, kurangnya kreativitas serta kurangnya pengaktualisasian diri dan ketikmampuan karyawan dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa karyawan belum memiliki penerimaan diri, hubungan baik dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan dan pertumbuhan pribadi, hal tersebut mempengaruhi *Psychological Well Being* dimana *Psychological Well Being* yang tinggi ditandai dengan terpenuhinya kondisi-kondisi psikologis pada beberapa dimensi utama yaitu penerimaan diri, hubungan-hubungan yang positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi (Ryff, 1989).

Salah satu penyebab rendahnya *Psychological Well Being* pada karyawan tersebut adalah ditemukannya gejala stres kerja. Stres kerja ini diyakini membawa dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan yang secara tidak langsung mempengaruhi kesejahteraan karyawan (Casey, 2012), terutama kesejahteraan psikologis, dimana kesejahteraan psikologis adalah dasar atau pondasi dari kesejahteraan lainnya, seperti kesejahteraan fisik dan kesejahteraan sosial (Wright, Cropanzano, Bonett & Diamond, 2009).

Dalam dunia kerja karyawan dihadapkan oleh berbagai situasi dan kondisi yang dapat memunculkan stres pada karyawan tersebut, hal itulah yang disebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai stres kerja. Adanya gejala stres kerja dapat mempengaruhi pencapaian kesejahteraan psikologis karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian Kurnia (2015) yang menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara stres kerja dan *Psychological Well Being* dimana 16,8 % dari kesejahteraan psikologis dipengaruhi oleh stres di tempat kerja. Kemudian diperkuat oleh penelitian Yunus dan Mahajar (2011) tentang stres dan kesejahteraan psikologis petugas pemerintah di Malaysia menunjukkan bahwa stres kerja secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan kesejahteraan psikologis.

Stres kerja menurut Rivai (2011) adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seorang karyawan. Segala macam bentuk stres pada dasarnya disebabkan oleh kekurangmengertian manusia akan keterbatasannya sendiri. Ketidakmampuan untuk melawan keterbatasan inilah yang akan menimbulkan frustrasi, konflik, gelisah, dan rasa bersalah yang merupakan tipe-tipe dasar stres (Anoraga, 2009). Tipe-tipe dasar dari stres kerja tersebut ditemukan pada karyawan PT. Rohul Sawit Industri. Selain itu terdapat juga gejala-gejala stres kerja pada karyawan PT. Rohul Sawit Industri seperti kinerja yang menurun, semangat dan energi yang hilang, komunikasi tidak lancar dan kurangnya kreativitas. Adanya gejala-gejala stres kerja pada karyawan menyebabkan rendahnya pencapaian *Psychological Well Being* atau kesejahteraan psikologis karyawan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan stres kerja dan *Psychological Well Being*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada karyawan dimana dalam hal ini diperlukan suatu kajian yang mendalam untuk mengetahuinya melalui kegiatan penelitian dengan judul **Hubungan Stres Kerja dan *Psychological Well Being* pada Karyawan PT. Rohul Sawit Industri di Ujung Batu Rokan Hulu.**

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini antara lain adalah apakah ada **hubungan negatif antara stres kerja dan *Psychological Well Being* pada karyawan PT. Rohul Sawit Industri di Ujung Batu Rokan Hulu.**

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stres kerja dan *Psychological Well Being* pada karyawan PT. Rohul Sawit Industri di **Ujung Batu Rokan Hulu.**

D. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang *Psychological Well Being* telah banyak diteliti, baik di luar negeri ataupun di dalam negeri, namun masih jarang yang menghubungkan antara variabel stres kerja dengan variabel *Psychological Well Being* terutama pada subjek karyawan di Indonesia. Berikut penelitian terdahulu yang mirip dengan penelitian peneliti.

Penelitian di Jakarta yang dilakukan oleh Kurnia (2015) yang menemukan hasil bahwa terdapat hubungan signifikan antara stres kerja dan *Psychological Well Being* dimana 16,8 % dari kesejahteraan psikologis dipengaruhi oleh stres di tempat kerja. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Winefield (2002) dengan

hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara stres kerja dengan *Psychological Well Being*.

Kemudian penelitian oleh Adegoke (2014) yang menemukan hasil bahwa ada hubungan stres yang signifikan pada pekerjaan terhadap kesejahteraan psikologis karyawan. Demikian pula, penelitian dari Akintayo (2012) tentang stres kerja, kesejahteraan psikologis dan perilaku pekerja di industri manufaktur di SouthWest Nigeria juga membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara stres kerja dan kesejahteraan psikologis di antara karyawan di industri dan daerah tertentu. Selain itu, penelitian Yunus dan Mahajar (2011) tentang stres dan kesejahteraan psikologis petugas pemerintah di Malaysia menunjukkan bahwa stres kerja secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan kesejahteraan psikologis.

Penelitian-penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, akan menjadi referensi bagi peneliti untuk mengembangkan sebuah penelitian pada variabel yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan pada penelitian sebelumnya terletak subjek yang digunakan serta lokasi penelitiannya, disini peneliti ingin melihat hubungan stres kerja dan *Psychological Well Being* pada karyawan PT. Rohul Sawit Industri di Ujung Batu Rokan Hulu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dalam memberikan informasi dan perluasan teori dibidang psikologi khususnya pada bidang psikologi industri, psikologi klinis dan psikologi kesehatan mengenai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan stres kerja dengan *Psychological Well Being* karyawan. Selain itu juga, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber kepustakaan di bidang psikologi sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penunjang untuk bahan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan bagi perusahaan, karyawan dan praktisi bidang psikologi industri dan organisasi tentang stres kerja dan *Psychological Well Being*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.